☑ 1. Siapkan Interface WireGuard di MikroTik (Winbox GUI)

- 1. Buka Winbox → Menu: WireGuard
- 2. Klik tombol + → Tambahkan interface baru:
 - o Name: wg0
 - o Listen Port: 51820 (default, bisa diganti jika bentrok)
- 3. Klik **Apply** dan **OK**

2. Tambahkan WireGuard Peer (Ubuntu VM)

- 1. Masih di Winbox → Masuk tab **Peers**
- 2. Klik +
 - Interface: wg0
 - o Public Key: (isi nanti setelah kita generate dari Ubuntu)
 - o Allowed Address: 192.168.200.2/32 (alamat IP yang akan digunakan oleh Ubuntu)
- 3. Jangan Apply dulu sebelum kamu punya Public Key dari Ubuntu

☑ 3. Setup WireGuard di Ubuntu (CLI)

Install WireGuard:

bash

Salin kode

sudo apt update

sudo apt install wireguard -y

sudo apt install resolvconf -y

Generate key pair:

bash

Salin kode

wg genkey | tee privatekey | wg pubkey > publickey

Lihat hasilnya:

cat privatekey

cat publickey

Catat keduanya.

🛂 4. Tambahkan Public Key Ubuntu ke MikroTik

- Copy hasil cat publickey dari Ubuntu
- Masukkan ke kolom **Public Key** di peer MikroTik
- Klik Apply dan OK

✓ 5. Tambahkan Peer di Ubuntu (wg0.conf)

Buat file config:

Salin kod

sudo nano /etc/wireguard/wg0.conf

Isi:

[Interface]

PrivateKey = <PRIVATE KEY UBUNTU>

Address = 192.168.200.2/24

DNS = 1.1.1.1

[Peer]

PublicKey = <PUBLIC_KEY_MIKROTIK>

Endpoint = <PUBLIC_IP_MIKROTIK>:51820

AllowedIPs = 0.0.0.0/0

PersistentKeepalive = 25

Ganti:

- <PRIVATE KEY UBUNTU> = hasil dari cat privatekey
- <PUBLIC KEY MIKROTIK> = lihat di Winbox → Interface → Public Key
- <PUBLIC IP MIKROTIK> = IP publik MikroTik cloud kamu

☑ 6. Aktifkan WireGuard Ubuntu

Salin kode

sudo wg-quick up wg0

Cek koneksi:

Salin kode

ping 192.168.200.1

(192.168.200.1 adalah IP MikroTik, kita tambahkan berikutnya)

✓ 7. Tambah IP dan NAT di MikroTik

- 1. Masuk Winbox \rightarrow IP \rightarrow Addresses \rightarrow Klik +
 - o Address: 192.168.200.1/24
 - o Interface: wg0
- 2. IP \rightarrow Firewall \rightarrow NAT \rightarrow Klik +
 - o Chain: dstnat
 - o Protocol: tcp
 - o Dst. Port: 80
 - o Action: dst-nat
 - o To Address: 192.168.200.2
 - o To Port: 80

(Untuk mengakses web server dari internet)

✓ Cara Melihat Public Key WireGuard di Winbox:

- 1. Buka tab WireGuard di sidebar kiri (seperti yang sudah kamu lakukan).
- 2. Klik tab Interfaces (yang menampilkan wg0).
- 3. Klik dua kali interface wg0 untuk membuka detailnya.
- 4. Akan muncul jendela baru → **Public Key** akan muncul otomatis di sana, biasanya di bagian bawah dari interface wg0.

Contohnya:

markdown

Salin kode

Private Key: ************

Public Key: v8uN5y9skfQm8HktsqLhP0... (← inilah yang kamu copy)

- **Langkah 8: Port Forwarding (NAT Rule)**
- Ŷ Tujuan: Agar request ke IP publik:8000 diteruskan ke 192.168.200.2:8000
 - 1. Buka Winbox
 - 2. Klik menu IP > Firewall > Tab NAT
 - 3. Klik tombol + (Add)
 - 4. Pada tab General:
 - o Chain: dstnat
 - o Protocol: tcp
 - Dst. Port: 8000
 - o In. Interface: ether1 (atau interface dengan IP publik)
 - 5. Pindah ke tab **Action**:
 - o Action: dst-nat
 - o **To Addresses**: 192.168.200.2 (ip vpn ubuntu)
 - o **To Ports**: 8000 (port yang diatur di backend)
 - 6. Klik OK
- Sekarang MikroTik akan meneruskan koneksi dari IP publik port 8000 ke IP Ubuntu via VPN.
- i Langkah 4: Firewall Filter (Izinkan Forwarding)
- **♥** Tujuan: Izinkan MikroTik untuk meneruskan traffic TCP port 8000 ke Ubuntu
 - 1. Buka tab Filter Rules di dalam IP > Firewall
 - 2. Klik tombol +
 - 3. Pada tab General:

o Chain: forward

Protocol: tcp

Dst. Port: 8000

o **Dst. Address**: 192.168.200.2

- 4. Pada tab Action:
 - o Action: accept
- 5. Klik **OK**

Langkah Langkah pengaturan VPN L2TP

✓ 1. Atur IP Address di Interface Lokal

Kita kasih IP statis ke MikroTik untuk jaringan VPN (bukan pakai DHCP). Langkah ini dilakukan lewat menu:

IP > Addresses

atau via CLI:

bash

Salin kode

/ip address

add address=192.168.100.1/24 interface=ether1 comment="IP lokal VPN"

† Catatan:

- IP 192.168.100.1/24 adalah IP MikroTik di jaringan VPN.
- Kamu bebas ganti jadi subnet lain (asal tidak bentrok).
- Gunakan interface yang akan dipakai untuk lalu lintas VPN (misal ether1 atau interface bridge).

2. Buat IP Pool untuk VPN Client

Client VPN nanti akan diberi IP dari pool ini. Atur dari:

IP > Pool

atau CLI:

bash

Salin kode

- Ip
- Pool
- add name=pool-vpn
- address 192.168.100.10-192.168.100.20
- next pool -

🔽 Langkah 3: Buat PPP Profile

- 1. Masuk ke menu **PPP** di Winbox.
- 2. Pilih tab **Profiles**.
- 3. Klik tanda "+" untuk buat profile baru.
- 4. Isi seperti berikut:

Field Nilai

Name vpn-profile

Local Address 192.168.100.1

Remote Address pool-vpn

DNS Server 8.8.8.8 (atau sesuai kebutuhan)

Use Encryption required (jika ada opsi ini)

✓ Klik **OK**.

✓ Langkah 4: Aktifkan L2TP Server

- 1. Masih di menu PPP, klik tab L2TP Server.
- 2. Centang/aktifkan Enabled.
- 3. Pilih **Default Profile**: vpn-profile (yang barusan kamu buat).
- 4. Centang Use IPsec jika ingin pakai IPsec (aman), dan isi Secret (misalnya vpnku123).

✓ Klik **Apply** dan **OK**.

Langkah 5: Tambahkan User VPN

- 1. Masih di menu PPP, buka tab Secrets.
- 2. Klik "+" untuk tambah user.
- 3. Isi:

Field Nilai

Name vpnuser

Password vpnpassword

Service 12tp

Profile vpn-profile

Langkah 6 NAT Masquerade untuk IP VPN

Kita perlu kasih NAT (masquerade) ke IP pool VPN supaya lalu lintas client VPN bisa diteruskan ke internet.

Langkah:

Masuk ke terminal MikroTik atau pakai WinBox:

bash

Salin kode

/ip firewall nat add chain=srcnat src-address=192.168.100.0/24 out-interface=ether1 action=masquerade src-address sesuaikan dengan IP pool VPN kamu (misal 192.168.100.0/24). ether1 = interface yang mengarah ke internet (bisa juga pppoe-out1, lihat routing kamu).